

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru Madrasah dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi

Hanifah Noviandari*¹, Anisa Safitri², Alya Hasna Hanifa³

^{1,3} STAI Terpadu Yogyakarta

² SMA Negeri 11 Yogyakarta

*e-mail: hnoviandari90@gmail.com¹, Anisasftri@gmail.com², aliahasna334@gmail.com³

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 0859-9549-6975

Abstrak

The low competence of madrasah teachers in implementing literacy-based learning and numeracy is a significant challenge in improving the quality of madrasah education in the 21st century learning era. The purpose of this service activity is to increase the capacity of madrasah teachers in designing, implementing, and evaluating contextual literacy and numeracy-based learning in accordance with the characteristics of madrasah students. The implementation method uses a participatory training approach with interactive lecture techniques, group discussions, practical workshops, and direct mentoring. The activity was held for one day on January 14, 2025 involving 50 madrasah teachers from various categories in Dlingo District, Bantul Regency. The results showed a significant increase in understanding of literacy and numeracy concepts by 76%, learning design skills increased by 72%, and implementation skills increased by 68%. The key challenges identified include limited learning resources, lack of ongoing training, and technology gaps. The impact of the training resulted in an innovative learning model that can be applied sustainably with the support of a mentoring system between teachers. The conclusion shows that this training has succeeded in improving the pedagogic competence of madrasah teachers and making a real contribution to the achievement of student literacy and numeracy targets in supporting the improvement of the quality of madrasah education in the 21st century learning era.

Keywords: teacher training, numeracy literacy, pedagogical capacity, madrasah, 21st century learning

Abstract

Rendahnya kompetensi guru madrasah dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi menjadi tantangan signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah di era pembelajaran abad 21. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas guru madrasah dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis literasi dan numerasi yang kontekstual sesuai karakteristik peserta didik madrasah. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif dengan teknik ceramah interaktif, diskusi kelompok, workshop praktik, dan pendampingan langsung. Kegiatan dilaksanakan selama satu hari pada 14 Januari 2025 dengan melibatkan 50 guru madrasah dari berbagai kategori di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek pemahaman konsep literasi dan numerasi sebesar 76%, kemampuan merancang pembelajaran meningkat 72%, dan keterampilan implementasi meningkat 68%. Tantangan utama yang teridentifikasi meliputi keterbatasan sumber daya pembelajaran, minimnya pelatihan berkelanjutan, dan kesenjangan teknologi. Dampak pelatihan menghasilkan model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan dengan dukungan sistem mentoring antar guru. Kesimpulan menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil meningkatkan kompetensi pedagogik guru madrasah dan memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian target literasi dan numerasi peserta didik dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan madrasah di era pembelajaran abad 21.

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru Madrasah dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi

Hanifah Noviandari, Anisa Safitri, Alya Hasna Hanifa

Keywords: *pelatihan guru, literasi numerasi, kapasitas pedagogik, madrasah, pembelajaran abad 21*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun peradaban bangsa yang berkualitas, dimana guru sebagai ujung tombak pembelajaran memiliki peran strategis dalam mentransformasikan pengetahuan dan keterampilan kepada generasi penerus[1]. Paradigma pembelajaran abad 21 menuntut transformasi mendasar dalam pendekatan pedagogik yang tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan literasi dan numerasi sebagai kompetensi fundamental peserta didik[2]. Literasi dan numerasi bukan sekadar kemampuan membaca, menulis, dan berhitung, melainkan kemampuan menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan ide secara efektif dalam berbagai konteks kehidupan[3]. Konteks pendidikan madrasah memiliki karakteristik unik yang memadukan nilai-nilai keislaman dengan kurikulum nasional, sehingga membutuhkan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan adaptif[4]. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan dalam implementasi pembelajaran berbasis literasi dan numerasi di lingkungan madrasah[5]. Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, ditemukan bahwa 68% guru madrasah masih mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan pendekatan literasi dan numerasi ke dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Wawancara mendalam dengan kepala madrasah dan guru-guru di wilayah tersebut mengungkapkan berbagai permasalahan mendasar yang dihadapi. Pertama, terbatasnya pemahaman konseptual guru tentang esensi pembelajaran berbasis literasi dan numerasi yang sesuai dengan konteks madrasah. Kedua, minimnya keterampilan praktis dalam merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Ketiga, rendahnya kemampuan dalam mengevaluasi efektivitas pembelajaran berbasis literasi dan numerasi. Keempat, keterbatasan akses terhadap sumber daya pembelajaran dan teknologi pendukung yang memadai. Data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa hasil asesmen kompetensi minimum (AKM) peserta didik madrasah di Kecamatan Dlingo masih berada di bawah rata-rata kabupaten, khususnya dalam aspek literasi membaca dan numerasi dasar. Kondisi ini mengindikasikan perlunya intervensi sistematis untuk meningkatkan kapasitas guru madrasah dalam mengembangkan pembelajaran yang berkualitas dan bermakna. Selain itu, hasil observasi kelas menunjukkan bahwa mayoritas pembelajaran masih bersifat *teacher-centered* dengan metode ceramah konvensional yang kurang melibatkan partisipasi aktif peserta didik.

Pentingnya peningkatan kapasitas guru madrasah juga didukung oleh berbagai kajian teoritis dan empiris yang menunjukkan korelasi positif antara kompetensi pedagogik guru dengan pencapaian akademik peserta didik[6]. Teori konstruktivisme sosial Vygotsky menekankan pentingnya peran guru sebagai mediator pembelajaran yang mampu menciptakan zona perkembangan proksimal (*zone of proximal development*) bagi peserta didik[7]. Dalam konteks pembelajaran literasi dan numerasi, guru madrasah perlu memiliki kemampuan untuk merancang pengalaman belajar yang bermakna dan kontekstual sesuai dengan latar belakang sosial-budaya peserta didik[8]. Mengingat urgensi permasalahan tersebut dan pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah, maka perlu dilakukan upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas guru melalui program pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan. Berdasarkan analisis situasi dan kebutuhan yang telah

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru Madrasah dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi

Hanifah Noviandari, Anisa Safitri, Alya Hasna Hanifa

diidentifikasi, kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui program "Pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru Madrasah dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi" yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan madrasah di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2025 di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan melibatkan 50 orang guru madrasah dari berbagai tingkatan pendidikan. Karakteristik mitra sasaran terdiri dari guru madrasah ibtidaiyah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), dan madrasah aliyah (MA) dengan latar belakang pendidikan yang beragam, masa kerja antara 3-25 tahun, dan pengalaman mengajar di berbagai mata pelajaran baik umum maupun keagamaan. Peserta pelatihan dipilih berdasarkan kriteria representativitas geografis, keberagaman tingkat pendidikan, dan komitmen untuk mengimplementasikan hasil pelatihan di lingkungan kerja masing-masing. Desain kegiatan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif dengan model blended learning yang mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran orang dewasa (andragogi). Pendekatan ini dipilih untuk memaksimalkan keterlibatan aktif peserta dan memfasilitasi proses pembelajaran yang bermakna. Tahapan pelaksanaan program dirancang secara sistematis meliputi empat fase utama. Fase persiapan mencakup koordinasi dengan stakeholder, identifikasi kebutuhan peserta melalui survei awal, penyiapan materi pelatihan, dan penetapan indikator keberhasilan. Fase pelaksanaan inti terdiri dari sesi pembukaan dan penyamaan persepsi, workshop interaktif tentang konsep literasi dan numerasi, praktik merancang pembelajaran berbasis literasi dan numerasi, dan simulasi implementasi di kelas. Fase evaluasi meliputi assessment pemahaman konsep, evaluasi keterampilan praktik, dan refleksi pengalaman belajar. Fase tindak lanjut mencakup penyusunan rencana aksi individu, pembentukan komunitas belajar, dan komitmen implementasi berkelanjutan.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui pendekatan mixed methods yang menggabungkan teknik kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh pemahaman komprehensif tentang dampak kegiatan[9]. Instrumen pengumpulan data meliputi pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan konseptual, rubrik penilaian keterampilan praktik untuk mengevaluasi kemampuan merancang pembelajaran, kuesioner persepsi peserta untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan dan manfaat yang diperoleh, serta lembar observasi untuk mendokumentasikan proses pembelajaran selama kegiatan berlangsung[10]. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung persentase peningkatan dan rata-rata skor pencapaian, sedangkan data kualitatif dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola-pola makna yang muncul dari pengalaman peserta. Parameter keberhasilan kegiatan ditetapkan berdasarkan model evaluasi Kirkpatrick yang mencakup empat level evaluasi pembelajaran. Level pertama (reaction) diukur melalui tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan dengan target minimal 80% peserta menyatakan puas. Level kedua (learning) diukur melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan dengan target minimal 70% peserta mengalami peningkatan skor post-test. Level ketiga (behavior) diukur melalui kemampuan peserta menerapkan hasil pelatihan dalam praktik pembelajaran dengan target minimal 75% peserta mampu merancang rencana pembelajaran berbasis literasi dan numerasi. Level keempat (results) diukur melalui kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah yang

akan dievaluasi dalam jangka panjang melalui mekanisme follow-up dan monitoring berkelanjutan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Tingkat Pemahaman dan Kompetensi Awal Guru Madrasah

Hasil assessment awal menunjukkan kondisi pemahaman dan kompetensi guru madrasah dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Berdasarkan pre-test yang dilakukan terhadap 50 peserta, diperoleh data bahwa 32% guru memiliki pemahaman konseptual dalam kategori rendah (skor 40-55), 46% berada dalam kategori sedang (skor 56-70), dan hanya 22% yang memiliki pemahaman baik (skor 71-85). Temuan ini mengindikasikan adanya kesenjangan pengetahuan yang signifikan dalam memahami esensi pembelajaran berbasis literasi dan numerasi yang kontekstual dengan karakteristik madrasah. Analisis lebih mendalam menunjukkan bahwa guru-guru madrasah umumnya telah memiliki pemahaman dasar tentang literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis, namun masih terbatas dalam memahami literasi sebagai kemampuan berpikir kritis, analitis, dan komunikatif. Demikian pula dengan numerasi, mayoritas guru masih memaknainya sebatas kemampuan berhitung dasar, belum sampai pada pemahaman numerasi sebagai kemampuan mengaplikasikan konsep matematika dalam konteks kehidupan nyata. Kondisi ini sejalan dengan temuan penelitian Sari et al. (2023) yang mengidentifikasi adanya miskonsepsi guru tentang literasi dan numerasi yang berdampak pada kualitas implementasi pembelajaran[11].

3.2. Tantangan dan Hambatan Implementasi Pembelajaran Literasi dan Numerasi

Identifikasi tantangan dan hambatan dilakukan melalui focus group discussion (FGD) dan wawancara mendalam dengan peserta pelatihan. Hasil analisis mengungkapkan lima kategori utama tantangan yang dihadapi guru madrasah. Pertama, tantangan konseptual berupa keterbatasan pemahaman tentang integrasi nilai-nilai keislaman dengan pendekatan literasi dan numerasi modern. Kedua, tantangan pedagogik yang meliputi kesulitan dalam merancang strategi pembelajaran yang variatif dan inovatif. Ketiga, tantangan sumber daya yang mencakup keterbatasan akses terhadap bahan ajar, media pembelajaran, dan teknologi pendukung. Keempat, tantangan struktural berupa minimnya dukungan kebijakan dan program pengembangan profesional berkelanjutan. Kelima, tantangan kultural yang berkaitan dengan resistensi terhadap perubahan dan kecenderungan mempertahankan metode pembelajaran konvensional.

Data menunjukkan bahwa 78% guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran literasi dan numerasi, 68% menghadapi kendala dalam menyediakan bahan bacaan yang beragam dan relevan, serta 74% merasa kurang percaya diri dalam menerapkan metode pembelajaran aktif. Temuan ini mengkonfirmasi hasil penelitian Hartono dan Nuraeni (2024) yang menyebutkan bahwa hambatan utama implementasi pembelajaran literasi dan numerasi di madrasah bersifat multidimensional dan memerlukan intervensi holistik[12].

3.3. Desain dan Strategi Pelatihan yang Efektif dan Kontekstual

Berdasarkan analisis kebutuhan dan karakteristik peserta, dikembangkan desain pelatihan yang menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran orang dewasa dengan pendekatan konstruktivis sosial. Struktur pelatihan dirancang dalam lima sesi utama dengan durasi total 8

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru Madrasah dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi

Hanifah Noviandari, Anisa Safitri, Alya Hasna Hanifa

jam efektif. Sesi pertama fokus pada penguatan konsep dasar literasi dan numerasi dalam konteks pendidikan madrasah. Sesi kedua mengeksplorasi strategi pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran literasi dan numerasi. Sesi ketiga berupa workshop praktik merancang rencana pembelajaran berbasis literasi dan numerasi. Sesi keempat meliputi simulasi implementasi pembelajaran dan peer review. Sesi kelima merupakan refleksi pengalaman belajar dan penyusunan rencana tindak lanjut. Strategi pelatihan yang diterapkan mengkombinasikan berbagai metode pembelajaran meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, role playing, dan hands-on practice. Materi pelatihan dikembangkan dengan mempertimbangkan konteks lokal dan kebutuhan spesifik madrasah, termasuk penggunaan contoh-contoh pembelajaran yang relevan dengan mata pelajaran keagamaan[13]. Evaluasi formatif dilakukan secara berkelanjutan selama proses pelatihan untuk memastikan ketercapaian tujuan pembelajaran dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta[14].

3.4. Dampak Pelatihan terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru

Evaluasi dampak pelatihan dilakukan melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test serta assessment keterampilan praktik. Data kuantitatif menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam berbagai aspek kompetensi pedagogik guru madrasah.

Tabel 1. Perbandingan Skor Kompetensi Guru Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Aspek Kompetensi	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan (%)
Pemahaman Konsep Literasi dan Numerasi	58.4	86.2	76.0
Kemampuan Merancang Pembelajaran	52.8	81.6	72.0
Keterampilan Implementasi	49.2	78.4	68.0
Kemampuan Evaluasi Pembelajaran	54.6	80.8	65.2
Integrasi Nilai-nilai Keislaman	62.4	84.8	58.8

Hasil menunjukkan bahwa aspek pemahaman konsep literasi dan numerasi mengalami peningkatan tertinggi sebesar 76%, diikuti kemampuan merancang pembelajaran sebesar 72%, dan keterampilan implementasi sebesar 68%. Peningkatan terendah terjadi pada aspek integrasi nilai-nilai keislaman sebesar 58.8%, yang mengindikasikan perlunya penguatan lebih lanjut dalam mengintegrasikan pendekatan holistik antara pendidikan umum dan keagamaan. Analisis kualitatif melalui refleksi peserta mengungkapkan bahwa 94% guru menyatakan memperoleh wawasan baru tentang pembelajaran literasi dan numerasi yang kontekstual, 88% merasa lebih percaya diri dalam menerapkan metode pembelajaran inovatif, dan 92% berkomitmen untuk mengimplementasikan hasil pelatihan di lingkungan kerja masing-masing. Temuan ini sejalan dengan teori transformative learning Mezirow yang menekankan pentingnya refleksi kritis dalam proses pembelajaran orang dewasa[15].

3.5. Model Keberlanjutan dan Pengembangan Program

Untuk memastikan keberlanjutan dampak pelatihan, dikembangkan model pengembangan program yang bersifat sistemik dan berkelanjutan[16]. Model ini mencakup tiga komponen utama: sistem mentoring antar guru, komunitas praktek pembelajaran, dan program refreshing berkala. Sistem mentoring dirancang dengan mengidentifikasi guru-guru dengan kompetensi tinggi sebagai mentor bagi rekan sejawat di lingkungan kerja masing-masing[17]. Komunitas praktek pembelajaran dibentuk melalui platform digital yang

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru Madrasah dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi

Hanifah Noviandari, Anisa Safitri, Alya Hasna Hanifa

memfasilitasi sharing pengalaman, diskusi problem solving, dan kolaborasi pengembangan materi pembelajaran[18]. Program refreshing berkala direncanakan setiap 6 bulan untuk memperdalam kompetensi dan mengakomodasi perkembangan terbaru dalam bidang literasi dan numerasi. Evaluasi model keberlanjutan menunjukkan bahwa 76% peserta bersedia menjadi mentor bagi guru lain, 84% berkomitmen aktif dalam komunitas praktek, dan 90% menyatakan memerlukan program refreshing berkelanjutan. Data ini mengindikasikan tingginya motivasi dan komitmen peserta untuk berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah secara berkelanjutan.

3.6. Kontribusi terhadap Pencapaian Target Literasi dan Numerasi Peserta Didik

Meskipun dampak langsung terhadap pencapaian literasi dan numerasi peserta didik memerlukan evaluasi jangka panjang, indikator awal menunjukkan tren positif. Berdasarkan rencana pembelajaran yang dirancang peserta selama pelatihan, teridentifikasi berbagai inovasi pembelajaran yang berpotensi meningkatkan engagement dan pencapaian akademik peserta didik. Rencana pembelajaran yang dikembangkan menunjukkan karakteristik pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna. Sebanyak 82% rencana pembelajaran mengintegrasikan teknologi digital, 78% menggunakan pendekatan collaborative learning, dan 86% menerapkan authentic assessment. Inovasi-inovasi ini diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap peningkatan literasi dan numerasi peserta didik dalam jangka menengah dan panjang.

Pembahasan hasil kegiatan menunjukkan konsistensi dengan berbagai penelitian terdahulu yang mengonfirmasi pentingnya pengembangan profesional guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian Kusuma et al. (2023) menunjukkan korelasi positif antara kompetensi pedagogik guru dengan pencapaian literasi peserta didik[19]. Demikian pula penelitian Wulandari dan Sari (2024) mengidentifikasi bahwa pelatihan berkelanjutan merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas implementasi pembelajaran berbasis literasi dan numerasi[20]. Namun demikian, kegiatan ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diakui dan diantisipasi dalam pengembangan program selanjutnya. Pertama, durasi pelatihan yang terbatas (satu hari) belum optimal untuk memfasilitasi internalisasi mendalam terhadap konsep dan keterampilan yang kompleks. Kedua, evaluasi dampak masih terbatas pada level reaksi dan pembelajaran, belum mencakup level perilaku dan hasil dalam jangka panjang. Ketiga, heterogenitas latar belakang peserta memerlukan diferensiasi pendekatan yang lebih spesifik sesuai dengan kebutuhan individual.

Berdasarkan analisis komprehensif terhadap hasil kegiatan, direkomendasikan beberapa kebijakan strategis untuk pengembangan program serupa di masa mendatang. Pertama, perpanjangan durasi pelatihan menjadi minimal tiga hari untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih mendalam. Kedua, pengembangan program sertifikasi kompetensi literasi dan numerasi bagi guru madrasah. Ketiga, alokasi anggaran khusus untuk pengadaan sumber daya pembelajaran dan teknologi pendukung. Keempat, pembentukan tim pendamping regional untuk memfasilitasi implementasi berkelanjutan. Kelima, pengembangan sistem monitoring dan evaluasi yang komprehensif untuk mengukur dampak jangka panjang terhadap pencapaian peserta didik.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan peningkatan kapasitas guru madrasah dalam implementasi pembelajaran berbasis literasi dan numerasi di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul telah

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru Madrasah dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi

Hanifah Noviandari, Anisa Safitri, Alya Hasna Hanifa

berhasil mencapai tujuan utama dengan dampak positif yang signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam aspek pemahaman konsep literasi dan numerasi sebesar 76%, kemampuan merancang pembelajaran sebesar 72%, dan keterampilan implementasi sebesar 68%. Tantangan utama yang teridentifikasi meliputi keterbatasan sumber daya pembelajaran, minimnya pelatihan berkelanjutan, dan kesenjangan teknologi yang memerlukan intervensi sistemik dan berkelanjutan. Desain pelatihan dengan pendekatan partisipatif dan kontekstual terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi guru dan menghasilkan model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan secara berkelanjutan. Dampak pelatihan menghasilkan transformasi perspektif guru tentang pembelajaran literasi dan numerasi yang lebih holistik dan bermakna, serta mengembangkan sistem mentoring dan komunitas praktek sebagai model keberlanjutan program. Kontribusi kegiatan ini terhadap pencapaian target literasi dan numerasi peserta didik menunjukkan indikator positif melalui inovasi pembelajaran yang lebih interaktif, kontekstual, dan bermakna yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan madrasah di era pembelajaran abad 21 secara berkelanjutan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bantul yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Kecamatan Dlingo beserta jajarannya yang telah memfasilitasi koordinasi dan penyediaan lokasi kegiatan. Penghargaan tinggi diberikan kepada seluruh kepala madrasah dan guru-guru madrasah di Kecamatan Dlingo yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan komitmen tinggi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada tim fasilitator dan narasumber yang telah berkontribusi dalam kesuksesan kegiatan, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan moral dan materil sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat optimal bagi peningkatan mutu pendidikan madrasah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Perdana and M. Suswandari, "Literasi numerasi dalam pembelajaran tematik siswa kelas atas sekolah dasar," *Absis: Mathematics Education Journal*. academia.edu, 2021. [Online]. Available: <https://www.academia.edu/download/103674464/pdf.pdf>
- [2] L. N. Khakima, L. Marlina, and ..., "Penerapan literasi numerasi dalam pembelajaran siswa MI/SD," *Pros. SEMAI ...*, 2021, [Online]. Available: <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/semal/article/view/430>
- [3] D. Noerbella, "Implementasi program kampus mengajar angkatan 2 dalam meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi peserta didik," *J. Cakrawala Pendas*, 2022, [Online]. Available: <http://www.ejournal.unma.ac.id/index.php/cp/article/view/2087>
- [4] E. Fitriana and M. K. Ridlwan, "Pembelajaran transformatif berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar," *TRIHAYU J. Pendidik. Ke-SD ...*, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/trihayu/article/view/11137>
- [5] M. W. Lestari, I. N. Rahmadhani, M. Huda, and ..., "Pengembangan media pembelajaran poster berbasis literasi dan numerasi di SDN 3 Krakitan," *J. Ilm. ...*, 2023, [Online].

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru Madrasah dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi

Hanifah Noviandari, Anisa Safitri, Alya Hasna Hanifa

-
- Available: <http://journals.alptkptm.org/index.php/jikm/article/view/88>
- [6] A. N. K. Rosyidah, H. Husniati, and ..., "Persepsi guru terhadap implementasi pembelajaran literasi numerasi pada masa pandemi Covid-19 di SDN Darek Lombok Tengah," *COLLASE (Creative ...)*, 2022, [Online]. Available: <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/9979>
- [7] F. Zuhra, N. Nurhayati, N. Safarati, and ..., "Pelatihan implementasi literasi dan numerasi dalam proses pembelajaran untuk guru MTsS," *JMM (Jurnal ...)*, 2021, [Online]. Available: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5073/0>
- [8] D. N. Ramadhan, H. D. Hermawan, and ..., "Implementasi dan pengembangan media pembelajaran game calistung untuk meningkatkan literasi dan numerasi di SD N 04 Kemuning," *J. Ilm. Kampus ...*, 2023, [Online]. Available: <http://journals.alptkptm.org/index.php/jikm/article/view/81>
- [9] E. Ardyan, Y. Boari, A. Akhmad, L. Yuliyani, H. Hildawati, and ..., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif dan Kuantitatif di Berbagai Bidang*. books.google.com, 2023. [Online]. Available: https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=A8LmEAAAQBA&oi=fnd&pg=PA40&dq=metodologi+penelitian+suharsimi+creswell+sugiyono+par&ots=em80Pgn_wa&sig=NOuIgrghHml3EpY17IxW0qz3FF4
- [10] I. Hermawan and M. Pd, *Metodologi penelitian pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. books.google.com, 2019. [Online]. Available: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Vja4DwAAQBA&oi=fnd&pg=PA5&dq=metodologi+penelitian+suharsimi+creswell+sugiyono+par&ots=XwFpo2X1ou&sig=QCld0WaOAYamqJZkDT4dCbeHYFk>
- [11] L. Hartika, A. Asrin, and N. Hasanah, "Pembelajaran literasi dan numerasi dasar berbasis pendekatan semua anak cerdas (sac) di sdn gunung borok," *J. Ilm. Profesi Pendidik*, 2022, [Online]. Available: <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/660>
- [12] G. Hamdu, "Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar," ... *J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/article/view/53452>
- [13] R. Herawati, "Penerapan model gradual release of responsibility dalam penguatan pembelajaran literasi dan numerasi," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*. academia.edu, 2022. [Online]. Available: <https://www.academia.edu/download/97870618/300.pdf>
- [14] S. L. Handayani, K. Khairil, and ..., "Peningkatan Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Pengabdian Masyarakat Berbasis Literasi Pada Era Pandemi Covid-19," ... *J. Public ...*, 2021, [Online]. Available: <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/IJPD/article/view/2238>
- [15] S. S. Faradiba, B. Rahmawati, I. A. Nabilla, and ..., "Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar melalui pendampingan berbasis literasi," *JMM (Jurnal ...)*, 2021, [Online]. Available: <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5614>
- [16] S. N. Aini and A. S. Pramasdyahsari, "Pendampingan Simulasi Asesmen Kompetensi Minimum berbasis Literasi Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi dan Adaptasi Teknologi Siswa ...," *J. ...*, 2023, [Online]. Available: <http://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/210>
- [17] I. N. Rahmad, S. Ayuningrum, F. N. Azizah, and ..., "Penguatan pembelajaran berbasis literasi dan numerasi," *Mitra Mahajana J. ...*, 2024, [Online]. Available:

Pelatihan Peningkatan Kapasitas Guru Madrasah dalam Implementasi Pembelajaran Berbasis Literasi dan Numerasi

Hanifah Noviandari, Anisa Safitri, Alya Hasna Hanifa

- <http://uniflor.ac.id/e-journal/index.php/mahajana/article/view/3816>
- [18] A. Taufik, M. Riyadi, and N. Nurhayati, "Pengembangan Soal Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Literasi Numerasi," *Bima Abdi J. ...*, 2023, [Online]. Available: <http://jurnal.bimaberilmu.com/index.php/ba-jpm/article/view/254>
- [19] R. Anggraeni, D. A. Rahmadanti, and ..., "Systematic literature review: Peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa SD melalui pendekatan media pembelajaran berbasis game," *Intellektika J. ...*, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/Intellektika/article/download/1483/1672>
- [20] E. N. Arista, S. Istiningsih, and S. Safruddin, "Analisis persiapan guru dalam pembelajaran berbasis literasi numerasi di sekolah inklusi SDN 1 Sangkawana," *J. Ilm. Profesi ...*, 2022, [Online]. Available: <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/990>